



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**M.IHSAN : Kemampuan Guru PAI Melakukan Penilaian Autentik di SMK Muhammadiyah Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kemampuan guru PAI melakukan penilaian autentik di SMK Muhammadiyah Kota Pekanbaru dan kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam penilaian autentik di SMK Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptid kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru PAI dalam melakukan penilaian autentik di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dinilai pada 3 aspek (1) pada aspek sikap, guru cenderung menggunakan blangko penilaian autentik dari absensi siswa; (2) pada aspek pengetahuan, dalam tes tertulis guru PAI menggunakan bentuk pilihan ganda dan uraian, dalam tes lisan oleh guru PAI melakukan cara dengan langsung, baik secara individu maupun berkelompok, dan bentuk soalnya harus bervariasi serta cara penilaian penugasan dari tugas harian, ulangan, PR, pengayaan dan remedial berdasarkan buku panduan mata pelajaran yang digunakan; dan (3) pada aspek keterampilan, guru PAI melaksanakan unjuk kerja berdasarkan Silabus dan RPP sementara itu dalam penilaian portofolio guru PAI menilai dari tugas-tugas siswa.

Kendala yang dihadapi dalam penilaian autentik di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah (1) guru PAI tidak pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang bagaimana cara pelaksanaan dan penggunaan format penilaian autentik sebenarnya; (2) hanya mendapatkan informasi dari teman sejawat cara penggunaan dan pelaksanaanya secara otodidak; (3) terlalu banyaknya yang dinilai; (4) harus memiliki waktu yang maksimal dalam mengolahnya; (5) terlalu banyaknya blangko yang diisi dan disediakan pihak sekolah dan; (6) adanya regulasi atau peraturan menteri yang selalu berubah-ubah.

**Kata Kunci :** Penilaian Autentik

## ملخص

### محمد إحصان قدرة معلّمي التربية الإسلامية على أداء التقييم الحقيقي في المدرسة الثانوية الخاصة محمدية بيكانبارو. (2017):

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة قدرة معلّمي التربية الإسلامية على أداء تقييم أصيلة في المدرسة الثانوية الخاصة محمدية بيكانبارو، وأي قيود يواجهها المعلّمون في التقييم الحقيقي في المدرسة الثانوية الخاصة محمدية بيكانبارو. نوع هذه الدراسة هو الدراسة الميدانية (*field research*). هذه الدراسة هي دراسة وصفية نوعية. ولجمع البيانات استخدم الباحث تقنية المقابلات والمراقبة والتوثيق، ويتم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. وأظهرت النتائج أنّ قدرة معلّمي التربية الإسلامية على أداء التقييم الحقيقي في المدرسة الثانوية الخاصة محمدية بيكانبارو في 3 جوانب (1) على الجانب الموقف، المعلم يميل إلى استخدام بطاقة التقييم الأصيلة لحضور الطالب؛ (2) على الجانب المعرفي، في الاختبار التحريري يستخدم معلّمي التربية الإسلامية أكثر من شكل الاختيار من متعدد والوصف، في الاختبار الشفوي من قبل معلّمي التربية الإسلامية بطريقة مباشرة أو فردية أو جماعية، ويجب أن تختلف أنواع الأسئلة وكيفية تقييم الوظائف اليومية، والمراجعة، والواجبات المنزلية، والإثراء والعلاج استنادا إلى دليل من الموضوعات المستخدمة؛ (3) وعلى الجانب المهارات، تأدية معلّمي التربية الإسلامية الوظائف على أساس المنهج الدراسي و الإعداد التدريسي وفي الوقت نفسه يقوم المدرّسون في تقييم واجبات الطلاب. ومن العوامل المانعة التي تواجهها معلّمو التربية الإسلامية في تنفيذ التقييم الحقيقي في المدرسة الثانوية الخاصة محمدية 1 و 2 بيكانبارو هي (1) عدم مبادرة معلّموا التربية الإسلامية للحضور في أي تدريب أو ندوات حول كيفية تطبيق واستخدام أنواع التقييم الحقيقي. (2) لا يحصل معلّموا التربية الإسلامية على المعلومات وكيفية استخدامها وتنفيذها إلا من أقرانهم. (3) كون التقييم الكثير (4) يجب أن يكون لها أقصى وقت في معالجتها (5) كثرة الفراغات المملوءة والمقدمة من المدرسة (6) وجود اللائحة الوزارية أو التنظيم الوزاري المتغيرة دائما.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**M. Ihsan (2017) : The Ability of Islamic Education (PAI) Teachers to Perform Authentic Assessment at Vocational High Schools (SMK) Muhammadiyah in Pekanbaru City**

This study is aimed at finding out the ability of PAI teachers to perform authentic assessment at SMK Muhammadiyah in Pekanbaru City and any constraints faced by PAI teachers in authentic assessment at SMK Muhammadiyah in Pekanbaru City. The type of research used is field research. This research is a qualitative descriptive study. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. Then the data were analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed that the ability of PAI teachers to perform authentic assessment in SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru and SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru was assessed in 3 aspects (1) on the attitude aspect, the teachers tend to use the form of authentic assessment of students' attendance; (2) on the knowledge aspect, in a written test, the PAI teachers use a multiple-choice form and description, in an oral test, the PAI teacher perform a direct, individual or group manner, and the form of the questions must vary, and the assessment of assignments of daily work, quiz, homework, enrichment and remedial are based on the instruction manual used; and (3) on the skills aspect, PAI teachers perform the work based on syllabus and lesson plan, while in the assessment of PAI teachers' portfolio is the assessment of the students' tasks.

The obstacles encountered in authentic assessment at SMK Muhammadiyah 1 and SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru are: (1) PAI teachers never attended training or seminars on how to implement and use authentic assessment formats; (2) only get information from peers how to use and implement it in self-taught; (3) too much is assessed; (4) must have maximum time to process it; (5) too many forms to be filled and provided by the school and; (6) the existence of regulation of the minister which is always changing.

*Keywords:* authentic assessment